

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 575-582
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Elektronik Dan Pembelajaran Kreatif Di SD Muhammadiyah Wonosari Gunung Kidul

Tri Kuat¹, Arief Kurniawan²

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Pramuka No.42, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
Email: tri.kuat.mpgv.uad.ac.id

ABSTRAK (BOLD)

Pengabdian Masyarakat sudah dilaksanakan di SD Muhammadiyah Wonosari desa Tawarsari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul yang di kelola oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wonosari. Permasalahan yang dihadapi adalah tentang memanfaatkan media pembelajaran elektronik dan pembelajaran kreatif. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan guru tentang pembelajaran kreatif serta mampu mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan meningkatnya ketrampilan guru dalam membuat media pembelajaran elektronik serta penggunaannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberi informasi kepada guru bagaimana melaksanakan kegiatan pembelajaran kreatif. Kegiatan pelatihan berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik. Kegiatan pendampingan berupa mendampingi implementasi pembelajaran kreatif dan pembuatan media pembelajaran elektronik. Peran serta AUM adalah memberikan ijin kegiatan, mengundang semua guru, serta memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana. Target luaran dari kegiatan PPM ini adalah satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui *proceeding* yang ber ISBN dari seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UAD, satu artikel yang diterbitkan Koran Bernas *online*, Video penyampaian materi pembelajaran kreatif dan cara membuat media pembelajatron yang diunggah di *youtube* LPPM, juga peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mitra. Adapun keterkaitan dengan AIK adalah setiap kegiatan diawali dengan membaca Al Quran dan kuliah tujuh menit tentang AIK.

Kata kunci: media pembelajaran elektronik, pembelajaran kreatif, pelatihan.

ABSTRACT

Community Service has been carried out at SD Muhammadiyah Wonosari, Tawarsari village, Wonosari District, Gunung Kidul Regency which is managed by the Wonosari Muhammadiyah Branch Leader. The problem faced is about utilizing electronic learning media and creative learning. The purpose of this community service is to increase teacher knowledge about creative learning and be able to implement it in teaching and learning activities and increase teacher skills in making electronic learning media and their use. To overcome these problems through counseling, training, and mentoring activities. Extension activities are carried out by

providing information to teachers on how to carry out creative learning activities. The training activity is in the form of training in making electronic learning media. Mentoring activities in the form of assisting the implementation of creative learning and the creation of electronic learning media. The role of AUM is to provide activity permits, invite all teachers, and provide facilities in the form of facilities and infrastructure. The output target of this PPM activity is a scientific article published through proceedings with ISBN from a national seminar organized by LPPM UAD, an article published in the Bernas online Newspaper, Videos for delivering creative learning materials and how to make learning media uploaded on LPPM's youtube, as well as increasing the knowledge and skills of partners. The link with AIK is that each activity begins with reading the Koran and a seven-minute lecture on AIK.

Keywords: *electronic learning media, creative learning, training*

PENDAHULUAN

Pimpinan Cabang Muhammadiyah Wonosari mengelola sebanyak 6 SD Muhammadiyah. Salah satunya adalah SD Muhammadiyah Wonosari memiliki 266 siswa terdiri 153 laki-laki dan 113 siswa perempuan, jadi rata-rata tiap kelasnya sebanyak 38 siswa. Jumlah guru seluruhnya 14, yang menjadi guru kelas ada 12 guru, dan non guru kelas ada 2 guru. Sejumlah 14 guru semuanya sudah memiliki laptop namun jumlah LCD yang dimiliki sekolah hanya 2 buah dari 10 rombongan belajar. Hal ini berdampak dalam pembelajaran yang tidak maksimal dalam memanfaatkan teknologi. SD Muhammadiyah Wonosari belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan sekolahnya salah satu buktinya sekolah belum memiliki *website* sekolah, hal ini berdampak pada informasi sekolah tidak bisa diketahui oleh masyarakat lewat internet. Walaupun masing-masing guru sudah punya laptop tapi penggunaannya dalam pembelajaran belum maksimal terutama pemanfaatan pembelajaran kreatif dan pemanfaatan dalam media pembelajaran elektronik. Hal ini terlihat prestasi sekolah belum menjadi kelompok 10 besar di kecamatan Wonosari hanya menempati peringkat 17. Pembelajaran kreatif dilakukan oleh guru yang kreatif, guru kreatif merupakan guru yang mampu mengembangkan kemampuan pedagogik, mengembangkan keterampilan hidup, meningkatkan nilai dan membangun serta mengembangkan sikap profesional (F. Yani, S. Nana, Z. S. Mia, 2021) Pembelajaran kreatif akan mampu memotivasi siswa untuk kreatif dan inovatif akan memberikan keleluasaan peserta didik lebih mempertajam pola pikirnya, serta memberikan kebebasan belajar bagi peserta didik untuk memahami materi yang diberikan (A. Ramli, 2016).

Kegiatan pembelajaran inilah transfer berbagai kompetensi berlangsung, dengan berbagai tingkat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda untuk itu diperlukan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. (N. Wan, 2020). Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan kreatifitas guru yaitu a. Kepribadian guru yang diawali dari seleksi yang ketat, b. Motivasi dan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, c. Produktivitas guru dalam bekerja (N. Rini, Z. H. Syaiful, 2020)

Pemanfaatan media pembelajaran elektronik juga harus mendapatkan perhatian agar keberhasilan dalam pembelajaran, karena penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran (R. A. Dzulfiqar, Utama, 2020). Guru di SD Muhammadiyah Wonosari masih belum memanfaatkan media pembelajaran pada umumnya maupun media pembelajaran elektronik pada khususnya sehingga prestasi hasil belajar siswa belum maksimal hal ini sesuai hasil penelitian yang menyatakan bahwa guru belum optimal dalam melaksanakannya, hal ini dapat terlihat saat guru menggunakan media powerpoint masih

belum sempurna, dan tidak setiap hari guru menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. (S. Panut, R. Intan, 2017)

Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat sarasannya adalah SD Muhammadiyah Wonosari desa Tawarsari, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa penyampaian informasi tentang bagaimana melakukan pembelajaran yang kreatif, mengadakan pelatihan bagaimana membuat media pembelajaran elektronik, dan pendampingan dalam melakukan implementasi pembelajaran kreatif dan pembuatan media pembelajaran elektronik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa sehingga bisa meningkatkan perolehan peringkat di kecamatan Wososari masuk 10 besar. Setelah kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan sendiri oleh guru di bawah koordinasi kepala sekolah untuk mendiskusikan pembelajaran kreatif yang akan dilakukan di sekolah SD Muhammadiyah Wonosari.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan kepada guru SD Muhammadiyah Wonosari, Gunung Kidul. Metode pertama yaitu sosialisasi untuk menyampaikan materi pembelajaran kreatif yang disampaikan oleh Dr. Tri Kuat, M.Pd. pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 jam 10.00 – 11.30 bertempat di Aula SD Muhammadiyah Wonosari diikuti oleh Kepala sekolah dan guru berjumlah 15 peserta. Sedangkan praktik melakukan pembelajaran kreatif sebagai pendalaman dilaksanakan pada hari Ahad. 7 Agustus 2022 jam 09.00 sampai dengan 10.30

Metode kedua yaitu pelatihan membuat media pembelajaran elektronik disampaikan oleh Theo Raharjo, S.Pd. sebagai pengganti Arief Kurniawan M.Pd. yang sakit patah kaki karena kecelakaan. disampaikan secara teori hari Sabtu, 6 Agustus 2022 sedangkan praktek membuat media elektronik pada hari Ahad 7 Agustus jam 11.00 sampai dengan 12.30. dilakukan secara luring.

Metode ke tiga yaitu metode pendampingan, dilakukan pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 jam 13.40 sampai dengan 15.30 dan Ahad 7 Agustus 2022 jam 12.45 sampai dengan 15.15 dilanjutkan dengan pelaksanaan PPM tahap kedua pada hari Selasa, 8 Oktober 2022 dan Rabu, 9 Oktober 2022 jam 08.00 sampai dengan 15.15 yang dilaksanakan oleh Dr, Tri Kuat, M.Pd, dan Theo Raharjo sebagai pengganti Arief Kurniawan, M.Pd yang sakit, dibantu oleh mahasiswa Agus Widodo yang bertugas sebagai pengambil gambar foto dan membuat video kegiatan dan Agus Maryanto yang bertugas mempersiapkan tempat, sound system dan membuat notulen rapat.

Dari ketiga metode tersebut di atas langkah pertama kegiatannya dimulai dari perencanaan yaitu membuat surat kesediaan mitra yaitu SD Muhammadiyah Wonosari, Gunungkidul sebagai tempat kegiatan PPM, dilanjutkan langkah kedua, mengadakan rapat koordinasi dengan mitra untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dari kegiatan pengabdian masyarakat, dilanjutkan langkah ketiga, menetapkan nama peserta yang akan diundang, membuat surat undangan dan menyampaikan ke masing-masing peserta yang akan diundang, dan mempersiapkan tempat, *sound system*, LCD dan layar proyektor, untuk kegiatan luring. Langkah keempat pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan PPM diawali sambutan dari Kepala sekolah ibu Nia Asterina, S.Pd. dilanjutkan pemaparan sosialisasi pembelajaran kreatif, dilanjutkan pelatihan membuat media pembelajaran elektronik. Langkah kelima adalah evaluasi kegiatan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan keberhasilan program, dengan mengadakan pre tes dan postes serta analisisnya, serta memberikan instrumen kepada mitra untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

A. Hasil

Pelaksanaan pengabdian terbagi menjadi tiga program untuk solusi pemecahan masalah yang dilaksanakan dalam tiga kali kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pertama adalah tanggal 6 Agustus 2022, pembukaan oleh kepala sekolah Ibu Nia Astarina, S.Pd dilanjutkan sambutan kaprodi Magister Pendidikan Guru Vokasi, dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi mengenai pembelajaran kreatif/inovatif secara luring dilaksanakan jam 10.00 sampai dengan jam 11.30, oleh Dr. Tri Kuat, M.Pd.. Kegiatan berikutnya pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran elektronik secara teori yang dilaksanakan jam 12.00 sampai dengan jam 13.40 oleh Theo Raharjo, S.Pd. sebagai pengganti bapak Arief Kuriawan, M.Pd karena sedang sakit kakinya patah jadi harus istirahat total, dilanjutkan dengan pendampingan sampai jam 15.10. Kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 jam 09.00 sampai dengan 10.30 dengan kegiatan penyampain materi praktik tentang pembelajaran kreatif/inovatif dilanjutkan materi kedua praktik pembuatan media pembelajaran elektronik jam 11.00 sampai dengan 12.30 oleh Theo Raharjo, S.Pd sebagai pengganti Arief Kurniawan yang sedang sakit dilanjutkan pendampingan sampai dengan jam 15.10.

Gambar 1.a menunjukkan kegiatan penyampaian materi pembelajaran kreatif. Gambar 1.b menunjukkan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik. Gambar 1.c menunjukkan peserta kegiatan dan pengabdi 1.d peserta yang menjadi juara dan mendapat hadiah dari pengabdi.



Gambar 1a. Penyampaian Materi Pembelajaran Kreatif/Inovatif



Gambar 1b. Pelatihan Media elektronik



Gambar 1c. Peserta kegiatan Pembelajaran dan Pelatihan Media elektronik



Gambar 1d. Peserta yang mejadi juara mendapat hadiah dari Pengabdi

Kegiatan pengabdian kedua dilaksanakan tanggal 8 oktober 2022 dengan kegiatan pokok pendampingan implementasi pembelajaran di kelas dengan menerapkan pembelajaran kreatif dimulai jam 08.30 sampai dengan jam 13.00 dilanjutkan diskusi refleksi dari guru yang telah menerapkan pembelajaran dengan metode pembelajaran kreatif didampingi oleh pengabdi Dr. Tri Kuat, M.Pd sampai dengan jam 15.00 kegiatan berikutnya tanggal 9 oktober 2022 dengan kegiatan pokok pendampingan penerapan media pembelajaran eloktronik pada pembelajaran di kelas dan dilanjutkan diskusi refleksi terhadap pemanfaatan media pembelajaran elektronik

yang sudah diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan jam 8.30 sampai dengan jam 15.00 bersama saudara Theo Raharjo yang menggantikan bapak Arief Kurniawan M.Pd yang sedang sakit.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Wonosari Gunung Kidul berupa penyuluhan atau pemberian sosialisasi tentang pembelajaran kreatif/inovatif sangat dibutuhkan oleh guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga memudahkan dalam pemahaman materi pelajaran oleh siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran hal ini sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh (Somba, Saraswati, 2020) dengan judul Pelatihan Metode Pembelajaran MASAK (Mudah, Asyik, Santai, Aktif, Kreatif) terhadap Penguasaan Kosakata dan Mendengarkan Bahasa Inggris Guru PAUD RA Bintang Sembilan Cipayung Depok yang hasil pengabdianannya guru dapat memanfaatkan penggunaan metode inovatif MASAK dalam menyampaikan pembelajaran tentang penguasaan kosa kata bahasa Inggris.

Pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik sangat sesuai dengan kebutuhan guru dalam rangka memudahkan guru melaksanakan pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih menarik siswa untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa hal ini sesuai dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Nurjanah, dkk., 2022) tentang pelatihan media digital white board kepada guru Paud dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Hasil kegiatan ini, semua peserta dapat membuat media pembelajaran digital whiteboard animation sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

C. Dampak

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat di SD Muhammadiyah Wonosari Gunung Kidul dibagi dalam dua bagian yaitu dampak sosialisasi pembelajaran kreatif dan dampak pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik sebagai berikut:

1. Sosialisasi pembelajaran kreatif/inovatif

Kegiatan ini memberikan dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari peserta yang awalnya kurang memahami pentingnya pembelajaran kreatif/inovatif menjadi paham akan pentingnya pembelajaran kreatif/inovatif terhadap peningkatan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil *pre tes* dan *posttest* yang diberikan dari pertanyaan terkait materi pembelajaran kreatif/inovatif yang diberikan kepada peserta. Ada kenaikan hasil post tes dengan pretest nya.

Tabel 1. Hasil *pre test* dan *post test*

No. Soal	Tema soal	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kenaikan %
1	Metode pembelajaran	75	97,5	30
2	Pengertian pembelajaran kreatif/inovatif	70	95	35,71
3	Tujuan pembelajaran kreatif/inovatif	75	92,5	23,33
4	Macam pembelajaran kreatif/inovatif	70	90	28,57
5	Kelebihan Pembelajaran kreatif/inovatif	70	95	35,71

Dari table 1 dapat diketahui bahwa hasil *pre test* dan *post test* mengalami peningkatan ini berarti bahwa sebelum diberi sosialisasi dan sesudah diberi sosialisasi pemahaman peserta meningkat. Ada kenaikan pengetahuan tentang metode pembelajaran sebesar 30%, mengenai pemahaman arti pembelajaran kreatif/inovatif juga mengalami kenaikan sebesar 35,71 %, sedangkan pemahaman tentang tujuan pembelajaran kreatif/inovatif mengalami kenaikan 23.33%, untuk macam pembelajaran kreatif/inovatif meningkat 28,57 %, sedangkan tentang kelebihan dari pembelajaran kreatif/inovatif mengalami peningkatan sebesar 35,71 %.

2. Pelatihan Pembuatan media pembelajaran elektronik

Dari pelatihan pembuatan media pembelajaran elektronik dampaknya sangat jelas bahwa sebelum ada pelatihan guru belum mengetahui bagaimana cara membuat media pembelajaran elektronik terutama membuat powerpoint dan merekam suara serta menggabungkannya untuk menjadi media elektronik setelah mengikuti pelatihan guru faham dan bisa membuat media pembelajaran elektronik. Hasil *pretest* dengan *posttest* ada perbaikan pengetahuan dan ketrampilan peserta hal ini bisa dilihat dari tabel 8.

Tabel 2. Hasil *pretest* dan *posttest*

No. Soal	Tema soal	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kenaikan %
1	Membuat Poweerpoint	70	90	20,57
2	Membuat rekaman suara	50	90	80
3	Membuat media pembelajaran elektronik	60	95	58,33

Dari tabel 2. dapat diketahui bahwa peserta sebelum mendapat penjelasan bagaimana membuat powerpoint tingkat pemahaman dan ketrampilannya mendapat nilai 70 tetapi setelah diadakan pelatihan meningkat menjadi 90 kenaikannya 200 atau secara prosentasi 20,57 %, sedangkan tingkat pemahaman dan ketrampilan membuat rekaman meningkat awalnya 50 setelah diadakan pelatihan menjadi 90 naik 40 atau 80%, kemampuan membuat media elektronik awalnya 60 setelah pelatihan menjadi 95 mengalami kenaikan 35 atau 58.33%. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keberdayaan masyarakat.

Tabel 3. menunjukkan keberdayaan mitra kegiatan PkM monotahun. Hasilnya menunjukkan adanya pengetahuan dan keterampilan yang meningkat.

Tabel 3 Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non produktif ekonomi	Pengetahuannya meningkat	V
		Ketrampilannya meningkat	V

SIMPULAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pemahaman mengenai pembelajaran kreatif/inovatif dan peningkatan ketrampilan membuat media pembelajaran elektronik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan, dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pembelajaran kreatif/inovatif. Terdapat peningkatan ketrampilan peserta dalam membuat media pembelajaran dari hasil *pos tes* ada kenaikan dari *pre tes* berarti peserta pelatihan lebih meningkat ketrampilannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat telah selesai dan berhasil dengan baik, hal ini atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada kepala LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah mendanai kegiatan ini, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan SD Muhammadiyah Wonosari Gunungkidul, yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan berjalan lancar. Saudara Theo Raharjo yang telah melaksanakan tugas pak Arief Kurniawan, M.Pd. Saudara Agus Widodo dan Agus Maryanto sebagai mahasiswa yang telah membantu dalam persiapan sampai pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Ramli, "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran", *Lantanida Journal*, Vol. 4 No.1, 2016
- F. Yani, S. Nana, Z. S. Mia, "Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar", *J. Kependidikan*, vol 7, No. 1: Maret 2021
- N. Wan, "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran", *Lentera, J. Diklat Keagamaan Padang*. Vol. 5, No. 1, 2020.
- Nurjanah, dkk. "Pelatihan Media Digital Whiteboard Animation pada Guru PAUD dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanism*, Vol. 3 No. 2, 2022.
- N. Rini, Z. H. Syaiful, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Sistem Komputer di SMK", *J. Universitas Labuhanbatu*, vol. 8 No. 1, 2020
- R. A. Dzulfiqar, Sutama, Kreativitas Pembelajaran Daring untuk Pelajar Sekolah Menengah dalam Pandemi Covid-19", *Journal of Informatics and Vocational Education*, Vol. 3, No.2, 2020

- S. Panut, R. Intan, “Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di Kelas V Sekolah Dasar”, *J. Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 2 No. 2, 2017.
- Somba, Saraswati, “Pelatihan Metode Pembelajaran MASAK (Mudah, Asyik, Santai, Aktif, Kreatif) terhadap Penguasaan Kosakata dan Mendengarkan Bahasa Inggris Guru PAUD RA Bintang Sembilan Cipayung Depok”, *Jurnal PkM Pengabdian kepada Masyarakat*. ISSN: 2614-574X, 2020.